

MOST ADMIRED KNOWLEDGE ENTERPRISE

ORGANISASI YANG MAMPU MENGELOLA ASET PENGETAHUAN DAN MENJADIKANNYA UANG

FORTUNE

INDONESIA

VOLUME 19 / RP 40.000 (LUAR JAWA RP 41.000) / BEREDAR SAMPAI 14 AGUSTUS 2011

THE BEAUTY OF NEWMONT

BERSIAP MENADAH REZEKI IPO SAHAM NEWMONT



 KOMPAS GRAMEDIA

FOTM110725



9

772086

485101

**100 JUTA PENGGEMAR ANDROID
TIDAK MUNGKIN SALAH PILIH**

CERITA DI BALIK KEBERHASILAN GOOGLE MENGUASAI PASAR SMARTPHONE DUNIA



8

FIRST

8 | BY THE NUMBERS
Pekan Raya Jakarta.
OLEH DEVIANA CHUO

10 | THE BRIEFING
Durian: Produksinya Tak Sewangi Buahnya, Aturan Bea Keluar Ekspor Tambang Diterapkan 2012.
OLEH EVI RATNASARI

11 | GIVING PLEDGE
Amal besar-besaran pada ulang tahun pertama dari Giving Pledge.
OLEH CAROL J. LOOMIS

12 | BRAINSTORM
Masa Depan Semakin Cerah untuk Teknologi Hijau.
OLEH BRIAN DUMAINE

14 | THE CHARTIST
Uang Logam.
OLEH DEVIANA CHUO



33 | BUSINESSLIFE
Jim Supangkat: Karya-Karya yang Membuat Kaya.
OLEH ANDINA DWI FATMA



15

INVEST

15 | INTERVIEW
Gema Goeryadi: Meramal masa depan dengan astronaci.
OLEH PATRICK S. HUTAPEA

19 | WEALTH ADVISER
Masa Keemasan Emas.
OLEH LUKAS SETIA ATMAJA



20

VENTURE

20 | HOW I GOT STARTED
Kenangan Pendiri Nine West.
OLEH DINAH ENG

22 | DISASTER MANAGEMENT
Jusuf Kalla dan Kecepatan Ekstra.
OLEH ANDINA DWIFATMA

25 | DAVID VS. GOLIATH
Apa yang dilakukan ketiga pengusaha ini agar bisa bertahan dalam sengitnya sebuah persaingan?
OLEH LEONARDUS META NOVEN DAN PATRICK S. HUTAPEA



26

TECH

26 | THE FUTURE IS NOW
Kaca yang Melakukan Segalanya.
OLEH JESSI HEMPEL

27 | TECH@WORK
Terapi Personal Bagi Penderita Kanker.
OLEH L. META NOVEN

RALAT: Pada volume 17, rubrik *Career*, halaman 25, dalam caption foto tertulis Jim Gatt, Country Manager Volvo Grup Australia, seharusnya Arne Knaben, President & CEO Volvo Group Australia.

OPINION



36
Kalau Bisa Dibuat Sulit, Jangan Diper-mudah.
OLEH AGUNG ADIPRASETYO

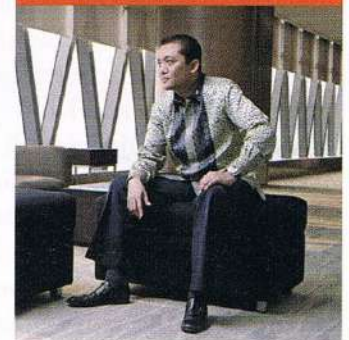


38
Percepat eksekusi, atau anda bakal terbakar.
OLEH SUWARDI LUIS



39
Tantangan untuk Menuju Abad Asia.
OLEH A. PRASETYANTOKO

LEADERSHIP

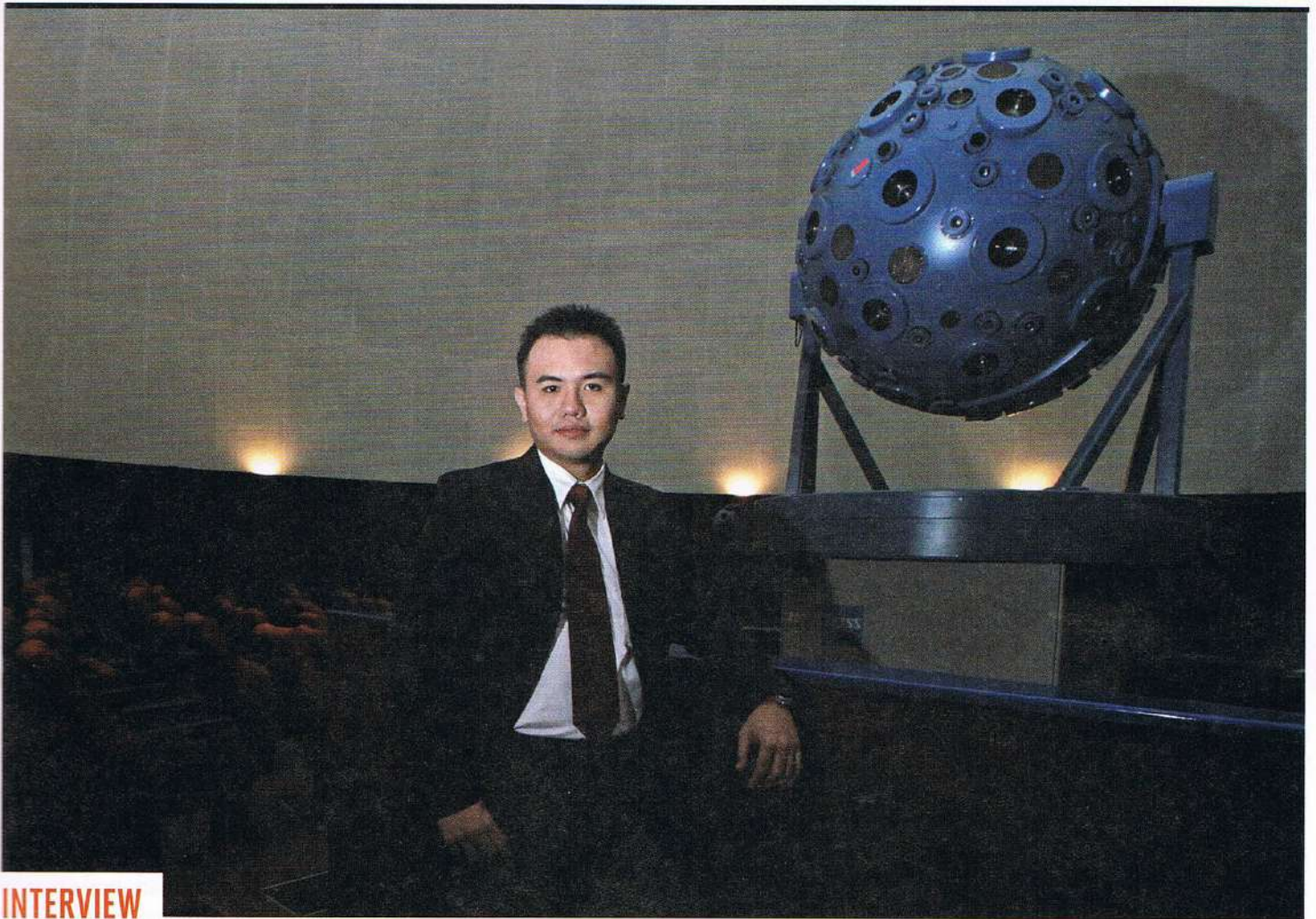


28 | THE FORTUNE INTERVIEW
Kalau Tak Berutang, Pemegang Saham Rugi
OLEH DEVIANA CHUO

KINERJA SEKTORAL BURSA EFEK INDONESIA/SEMESTER-I 2011
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 5% sepanjang semester. 2011 tentunya, ini juga didukung kondisi makroekonomi yang positif.



INVEST



INTERVIEW

MERAMAL MASA DEPAN DENGAN ASTRONACCI

GEMA MERDEKA GOERYADI, Presiden Direktur dan Pendiri PT Astronacci International, meramal harga saham dengan bantuan planet dan benda langit lainnya. Percaya?

TERNYATA, susunan benda-benda angkasa sangat relevan dengan bursa saham. Lupakan sejenak analisis fundamental, atau bahkan analisis teknikal. Gema Merdeka Goeryadi menemukan metode Astronacci Market Timing yang bisa menghasilkan analisis yang tepat.

Pria berusia 25 tahun ini menggabungkan astrologi finansial asal Amerika Serikat (AS) dengan rumus Fibonacci. Menurutnya, astronacci adalah metode yang pertama di dunia. Ia pun sudah mematenkan temuannya ini di Indonesia dan AS.

Tak hanya itu, sejak tahun 2008, sudah hampir

“ SELAMA BURSA SAHAM DAN MANUSIANYA MEMILIKI SIKLUS, ASTRONACCI MASIH AKAN RELEVAN. TIDAK HANYA SAHAM, TAPI JUGA BURSA KOMODITAS DAN PASAR VALUTA ASING. ”

100 orang dari segala penjuru dunia yang sudah mengikuti pelatihan astronacchi. Bahkan, salah satu sekuritas terbesar asal Singapura, UOBKay Hian, menggunakannya. Ia menuturkan astronacchi dan tren pasar modal terkini kepada Patrick S. Hutapea dan Hendra Soeprajitno dari *Fortune Indonesia*. Berikut nukilannya:

Sejumlah pihak meragukan astrologi finansial dan menilainya sebagai metode yang tidak rasional. Mengapa Anda begitu yakin dengan Astronacchi?

Astrologi finansial kadang juga disebut *astro-economics*. Salah satu pencetusnya adalah William Delbert Gann. Ia juga menjadi tokoh sukses dalam perdagangan saham di AS pada era 1930-an. Jadi, metode ini sudah umum digunakan di negara-negara Barat.

Memang, astronacchi butuh waktu agar diterima khalayak luas. Banyak yang masih skeptis dalam menilai astronacchi, ataupun metode astrologi finansial lainnya. Padahal, sebelum penemuan kompas, nenek moyang kita memanfaatkan tata letak benda-benda langit untuk mengungkap berbagai hal. Misalnya saja, waktu bercocok tanam dan berlayar.

Jika menilik astrologi, yang banyak diulas adalah siklus. Soalnya, hampir semua pergerakan di alam semesta berlangsung secara tepat dan teratur. Matahari, misalnya, tak pernah terlambat terbit dan tetap mengitari orbitnya. Saya yakin, astrologi dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Meski demikian, apakah astronac-

chi, notabene termasuk astrologi asal dunia Barat, masih kontekstual dengan Indonesia?

Fokusnya adalah siklus. Selama bursa saham dan manusianya memiliki siklus, astronacchi masih akan relevan. Tidak hanya saham, tapi juga bursa komoditas dan pasar valuta asing.

Kalau pergerakan harga suatu saham pernah mencapai Rp8.000, ya prinsipnya suatu saat nanti harganya pun akan bergerak kembali ke kisaran itu. Soalnya, analisis teknikal berdasarkan siklus juga digunakan dalam astronacchi.

Apa yang mendasari metode astronacchi?

Banyak yang mengira, saya ingin menjadi dewa atau Tuhan dengan menggunakan Astronacchi. Atau, saya tidak akan pernah keliru karena sudah menguasai astrologi. Itu salah kaprah. Astronacchi bertujuan untuk menyaring probabilitas yang dihasilkan dari berbagai analisis pasar saham yang ada. Sebutlah ada lima kemungkinan. Lalu, astronacchi memfilternya menjadi dua. Saya menggunakan sejumlah pendekatan terbaik untuk mencapai akurasi yang tinggi. Jadi, astronacchi sama sekali bukan hal yang mistis.

Lalu, apa yang membedakannya dengan metode lain?

Analisis teknikal menggunakan data masa lalu untuk memprediksi masa depan. Itu memang memungkinkan. Tapi, suatu saat nanti, kita akan menemui suatu titik buntu. Sebab, kita tidak tahu seperti apalagi pola pergerakan harga saham. Jadi, yang

bisa dilakukan hanya menunggu.

Jika kita menggunakan teknik analisis teknikal, ada sejumlah saham yang mencapai *double bottom*, untuk sekadar menyebut contoh. Lantas, mana yang sebaiknya dipilih investor? Saat itulah investor menemui kebuntuan, lalu malah memilih untuk berspekulasi.

Astronacchi menggunakan data masa depan untuk meramal masa depan pula. Yang menjadi acuan-nya adalah pergerakan benda-benda angkasa. Hal itu bisa diketahui, bahkan sampai hitungan jam, menit, dan detik. Contohnya, gerhana bulan yang baru-baru ini terjadi.

Bagaimana korelasinya?



Astronacchi menggunakan data masa depan untuk meramal masa depan pula.



Otak manusia memiliki listrik statis yang berhubungan dengan medan magnet yang ada di alam semesta. Jadi, gaya tarik-menarik sangat berpengaruh terhadap psikologi manusia.

Contohnya, siklus bulan dan matahari. Pergerakan kedua benda langit itu—tentunya, bersama dengan bumi—mempengaruhi pasang-surut permukaan perairan. Nah, sebagian besar dari tubuh manusia terdiri atas air. Jelas saja, siklus pergerakan bulan dan matahari juga berpengaruh terhadap metabolisme tubuh manusia. Dan, pada akhirnya berdampak pada keadaan jiwa, atau secara psikologis.

Sementara itu, faktor psikologi

manusia juga mempunyai peran penting terhadap pergerakan bursa saham. *Stock market is driven by human psychology, it's one of the basic principle in technical analysis.*

Seseorang bisa memprediksi kecenderungan perilaku manusia di pasar saham dengan astrologi. Kalau siklus astrologi mengarah kepada pola tertentu, misalnya, apakah orang cenderung percaya diri atau malah pesimis. Itu semua bisa diperkirakan.

Secara teknis, astronacii punya kelebihan dibandingkan dengan analisis teknikal?

Kalau dari sisi astrologi finansial, saya bisa memprediksi pemilihan waktu dan sektor pilihan. Semen-

tara, saya menggunakan fibonacci—bersamaan dengan *Dow Theory*, dan *Elliot Wave Theory*—untuk meramal pergerakan harganya.

Saya beruntung, saham-saham unggulan (*blue chips*) di Indonesia memiliki korelasi beta yang tinggi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jadi, kalau kinerja IHSG jelek, kebanyakan saham *blue chips* juga demikian.

Itulah sebabnya saya terlebih dahulu meramal, kapan kinerja IHSG positif atau negatif. Lalu, saya menghitung pergerakan planet dan benda-benda langit lainnya untuk menentukan saham emiten yang mendapat untung dari tren itu.

Selanjutnya, saya menganalisis

“SAYA MENGGUNAKAN SEJUMLAH PENDEKATAN TERBAIK UNTUK MENCAPI AKURASI YANG TINGGI. JADI, ASTRONACCI SAMA SEKALI BUKAN HAL YANG MISTIS.”

faktor psikologis, secara khusus, dari tren harga saham emiten tersebut. Akhirnya, saya bisa menentukan karakter harganya, apakah bisa menembus tingkat resisten atau tidak.

Jadi, bagaimana Astronacchi menjelaskan tren bursa saham lokal akhir-akhir ini?

Ketika posisi bulan hampir berada pada satu garis bujur yang sama dengan matahari dan bumi (*new moon*), bursa cenderung mengalami reli dan mencapai titik puncaknya.

Bila itu terjadi, ya, kita tinggal melakukan aksi ambil-untung. Yang membuat reli, tak lain karena tingkat kepercayaan diri investor yang tinggi. Berapapun harga sahamnya, mereka akan cenderung membelinya.

Pada tahun ini, kita akan mengalami empat kali gerhana matahari. Yang pertama, pada awal Juni lalu. Namun, gerhana berikutnya akan terjadi sekitar awal Juli. Jadi, selama rentang waktu itu, bursa akan “terkunci” dan cenderung bergerak datar (*sideways*). Buat investor, tren yang seperti itu jelas dinilai sebagai bentuk “penyiksaan”.

Sampai kapan tren itu akan berlangsung?

Pada 29 Juni 2011, ada siklus yang menempatkan posisi matahari, bumi, dan pluto dalam sudut 180 derajat. Jadi, ada suatu pola oposisi. Biasanya, fenomena ini akan menandakan sebuah akhir dari tren yang sudah terjadi sebelumnya.

Jadi, tren *sideways* yang akhir-akhir ini terjadi akan berakhir. Paling tidak dalam jangka waktu yang singkat (*short-term*).

Bila suatu perusahaan melangsungkan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) pada waktu tertentu dan pola astrologi yang tertentu pula, maka pergerakan harga sahamnya bisa diprediksi melalui astronacchi?

Contoh kasusnya, IPO PT Berau Coal Energy Tbk. (BRAU, *Fortune Indonesia 100*) pada 19 Januari 2011. Kala itu, terjadi fenomena *mercury retrograde*, yakni planet Merkuri bergerak lebih cepat daripada planet lainnya. Kalau dilihat dari teleskop, Merkuri seakan-akan bergerak mundur.

Itu akan berdampak terhadap terciptanya suatu kesalahpahaman, atau kekeliruan. Saya sudah bisa memperkirakan, selama BRAU terdaftar di bursa saham, akan ada banyak “muslihat” yang dapat memperdaya investor. Maksudnya, banyak orang akan membeli saham BRAU saat harganya ada pada tingkat resisten. Padahal, harganya tidak akan bergerak mulus. Jadi, strateginya harus *hit and run*. Dan terbukti, harga sahamnya sampai kini memang fluktuatif.

Bagaimana prediksi Anda terhadap IHSG sampai dengan akhir tahun?

Konsensus analis menyatakan pandangan yang cukup positif. Saya pun sepakat dengan hal itu. Kalau konteksnya faktor domestik, kinerja Indonesia memang tidak jelek. Kalau ada sentimen negatif, itu berasal dari luar negeri. Namun, sampai akhir tahun ini setidaknya IHSG akan mencapai 4.300, atau naik sekitar 500 basis poin ketimbang tahun lalu. Akan tetapi saya yakin IHSG bisa mencapai 4.600–4.800

poin dalam satu periode *bullish* yang lama. Jadi, saya menilainya secara jangka panjang.

Apa saham yang Anda pilih (*stock picks*) pada tahun ini?

Sekitar awal Juni 2011, planet Jupiter bergerak masuk ke dalam zodiak Taurus. Jupiter menandakan keberuntungan, ekspansi, dan lain-lain. Sedangkan, rasi Taurus menunjukkan bidang finansial dan perbankan sebagai sektor utama.

Dan, yang mendapat untung dari kinerja positif emiten perbankan adalah sektor konsumsi. Soalnya, planet yang mengatur sektor konsumsi tidak berbeda jauh dengan sektor perbankan. Kalau komoditas, saya memilih batubara.

Jadi, emiten pilihan saya pada tahun 2011 adalah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI), PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT Harum Energy Tbk. (HRUM), PT Bumi Resources Tbk. (BUMI), PT Astra International Tbk. (ASII), PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI), PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN), dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP).

Baru-baru ini, Nouriel Roubini—salah seorang ekonom yang meramal krisis finansial global 2007-2009—meramal badai krisis finansial besar (*perfect storm*) akan kembali menghantam perekonomian dunia pada tahun 2013. Pendapat Anda?

Ya, intinya, periode *bullish* kita akan mencapai puncaknya pada tahun 2013. Itu saja komentar saya. Kita lihat saja. ■